

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan.¹ Pendapat lain mengatakan bahwa, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.² Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka statistik dalam menyajikan data-data penelitian maupun juga pada saat menganalisis serta hasil kesimpulan penelitian berupa angka-angka.

Adapun jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan instrumen kuesioner atau angket sebagai alat penelitian.³ Kuesioner merupakan kumpulan beberapa daftar pernyataan yang disusun dalam suatu lembaran yang kemudian diajukan kepada responden (sampel) untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek. Populasi merupakan daerah penyearatan meliputi subyek/obyek yang memiliki keunggulan dan keunikan dimana ditetapkan oleh peneliti dan setelah itu ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2018-2021 IAIN Kudus. Jumlah mahasiswa BKI angkatan 2018-2021 ada 482 mahasiswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 49.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁵ Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Pengambilan/penarikan sampel adalah proses memilih sejumlah subjek secukupnya dari populasi, sehingga penelitian mampu menyimpulkan tentang sifat atau karakteristik atau mampu menggeneralisasikan sifat atau karakteristik dari populasi dalam penelitian.⁶

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 482 dari mahasiswa BKI angkatan 2018-2021, dari total populasi tersebut didapati 48 mahasiswa yang mengalami *toxic relationship*. Untuk itu kemudian dilakukan pencarian data sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel populasi, yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan bilamana sampel diambil dari populasi.⁷

Dari 48 jumlah sampel yang ada dalam penelitian, karena bentuk populasinya bersifat heterogen, maka peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik klaster random sampling berdasarkan angkatan. Sehingga mendapatkan jumlah sampel dari mahasiswa BKI angkatan 2018 sebanyak 20 mahasiswa, angkatan 2019 sebanyak 15 mahasiswa, angkatan 2020 sebanyak 8 mahasiswa dan angkatan 2021 sebanyak 5 mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan. Dengan perubahan yang terjadi bisa memunculkan variabel dependen.⁸ Di dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah *Toxic Relationship* disimbolkan dengan huruf X.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Ed. I, (Jakarta: Kencana, 2011), 148.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 58.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya pengaruh.⁹ Yang termasuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesehatan Mental dengan simbol Y.

D. Operasional Variabel

Operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi atau indikator dari suatu konsep atau variabel. Dimensi atau indikator dapat berupa perilaku, aspek atau karakteristik.¹⁰ Kemudian disebutkan variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Kerlinger menyebutkan bahwa variabel adalah sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.¹¹ Operasional variabel adalah dimana variabel penelitian ditujukan agar dapat mempelajari maksud dari setiap variabel sebelum dianalisis dan pengujian instrumen.

Tabel 3.1
Operasional Variabel *Toxic Relationship*

Variabel Penelitian	Definisi	Aspek	Indikator
<i>Toxic Relationship</i>	Suatu hubungan yang dijalankan secara tidak sehat yang dapat berdampak buruk bagi keadaan fisik maupun psikis individu.	Adanya perilaku posesif	Mengatur aktivitas sehari-hari Tidak diberikan kebebasan untuk bersosial
		Adanya tindakan kekerasan	Adanya kekerasan verbal dan fisik dalam menjalani hubungan
		Adanya dominasi satu pihak	Komunikasi lebih dominan satu pihak Perlakuan yang cenderung menyuruh
		Tidak memberikan kesempatan	Tidak mendapat dukungan untuk ke arah yang lebih baik

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 97

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 159.

		untuk berkembang	Tidak memberikan ruang untuk mengembangkan potensi diri
--	--	------------------	---

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kesehatan Mental

Varibael Penelitian	Definisi	Aspek	Indikator
Kesehatan Mental	Terwujudnya keserasian yang sesungguhnya antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaiannya diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia dunia dan akhirat	Fisik	Perkembangan normal
			Berfungsi untuk melakukan tugasnya
			Sehat secara fisik
		Psikis	Respek terhadap diri sendiri dan orang lain
			Memiliki selera humor
			Memiliki respon emosional yang wajar
			Mampu berpikir realistis dan objektif
			Terhindar dari gangguan psikologis
			Bersifat terbuka, fleksibel, kreatif dan inovatif
			Memiliki perasaan yang bebas untuk memilih, berpendapat dan bertindak
Sosial	Memiliki perasaan empati dan kasih sayang		
	Mampu berhubungan		

			dengan orang lain secara sehat
			Bersifat toleran dan mau menerima tanpa memandang kelas sosial
		Moral/R eligius	Beriman kepada Tuhan dan taat menjalankan ajaran
			Jujur, amanah dan ikhlas dalam beramal

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat pening, karena akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang merujuk kepada masalah yang diteliti atau indikator-indikator dalam operasional variabel.¹² Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah lengkap diisi diserahkan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai suatu gejala atau fenomena.¹³ Untuk skala pengukuran ini menggunakan angket dengan empat opsi jawaban.

Untuk kategori pernyataan positif/favoriable, jawaban diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak setuju (TS) = 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) = 1

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 53.

¹³ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 50.

Sedangkan untuk pernyataan negatif/unfavoriable, jawaban diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 1
 - b. Setuju (S) = 2
 - c. Tidak setuju (TS) = 3
 - d. Sangat tidak setuju (STS) = 4
2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mahasiswa yang kemudian ditelaah.¹⁴

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁵ Uji validitas merupakan langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Suatu alat ukur dinamakan valid bilamana tidak hanya sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi harus juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang akan diuji kevaliditasannya dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk mengetahui pengaruh *toxic relationship* (X) dan kesehatan mental (Y).

Uji validitas dilakukan dengan cara menghubungkan beberapa skor pada setiap soal yang kemudian diuji dengan rumus product moment. Pengambilan keputusan dalam uji validitas ini didasarkan pada; pertama, dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dalam angket berkorelasi antara skor item dengan skor total item. Kedua, dinyatakan tidak valid, jika r hitung $<$ r tabel.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), 5.

Syarat minimum untuk dianggap memenuhinya butir pernyataan yang valid adalah $r = 0,3$.¹⁶ Dengan demikian, suatu butir pernyataan yang valid itu apabila korelasi antara butir dengan skor total adalah $\geq 0,3$ dimana taraf kesalahannya sebesar 5%. Dalam melakukan uji statistik, peneliti menggunakan SPSS 20.

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen *Toxic Relationship*

No.	Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Status
1	Pernyataan Nomor 1	0,384	0,3	Valid
2	Pernyataan Nomor 2	0,320	0,3	Valid
3	Pernyataan Nomor 3	0,303	0,3	Valid
4	Pernyataan Nomor 4	0,496	0,3	Valid
5	Pernyataan Nomor 5	0,530	0,3	Valid
6	Pernyataan Nomor 6	0,369	0,3	Valid
7	Pernyataan Nomor 7	0,329	0,3	Valid
8	Pernyataan Nomor 8	0,415	0,3	Valid
9	Pernyataan Nomor 9	0,127	0,3	Tidak Valid
10	Pernyataan Nomor 10	0,594	0,3	Valid
11	Pernyataan Nomor 11	0,343	0,3	Valid
12	Pernyataan Nomor 12	0,703	0,3	Valid
13	Pernyataan Nomor 13	0,466	0,3	Valid
14	Pernyataan Nomor 14	0,645	0,3	Valid
15	Pernyataan Nomor 15	0,653	0,3	Valid
16	Pernyataan Nomor 16	0,545	0,3	Valid
17	Pernyataan Nomor 17	0,719	0,3	Valid
18	Pernyataan Nomor 18	0,430	0,3	Valid
19	Pernyataan Nomor 19	0,733	0,3	Valid
20	Pernyataan Nomor 20	0,349	0,3	Valid
21	Pernyataan Nomor 21	0,622	0,3	Valid
22	Pernyataan Nomor 22	0,623	0,3	Valid
23	Pernyataan Nomor 23	0,511	0,3	Valid

Berdasarkan tabel di atas 22 pernyataan dari 23 jumlah butir pernyataan dikatakan valid dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dikarenakan r hitung yang lebih kecil dari r tabel yaitu pernyataan nomor 9. Oleh karena itu, peneliti menghapus pernyataan yang tidak valid dan menggunakan pernyataan valid untuk melakukan pengujian selanjutnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 134.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kesehatan Mental

No.	Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Status
1	Pernyataan Nomor 1	0,660	0,3	Valid
2	Pernyataan Nomor 2	0,617	0,3	Valid
3	Pernyataan Nomor 3	0,452	0,3	Valid
4	Pernyataan Nomor 4	0,346	0,3	Valid
5	Pernyataan Nomor 5	0,616	0,3	Valid
6	Pernyataan Nomor 6	0,399	0,3	Valid
7	Pernyataan Nomor 7	0,661	0,3	Valid
8	Pernyataan Nomor 8	0,816	0,3	Valid
9	Pernyataan Nomor 9	0,217	0,3	Tidak Valid
10	Pernyataan Nomor 10	0,505	0,3	Valid
11	Pernyataan Nomor 11	0,382	0,3	Valid
12	Pernyataan Nomor 12	0,649	0,3	Valid
13	Pernyataan Nomor 13	0,555	0,3	Valid
14	Pernyataan Nomor 14	0,497	0,3	Valid
15	Pernyataan Nomor 15	0,703	0,3	Valid
16	Pernyataan Nomor 16	0,196	0,3	Tidak Valid
17	Pernyataan Nomor 17	0,421	0,3	Valid
18	Pernyataan Nomor 18	0,566	0,3	Valid
19	Pernyataan Nomor 19	0,311	0,3	Valid
20	Pernyataan Nomor 20	0,085	0,3	Tidak Valid
21	Pernyataan Nomor 21	0,351	0,3	Valid
22	Pernyataan Nomor 22	0,329	0,3	Valid
23	Pernyataan Nomor 23	0,322	0,3	Valid
24	Pernyataan Nomor 24	0,632	0,3	Valid
25	Pernyataan Nomor 25	0,719	0,3	Valid
26	Pernyataan Nomor 26	0,313	0,3	Valid
27	Pernyataan Nomor 27	0,644	0,3	Valid
28	Pernyataan Nomor 28	0,404	0,3	Valid
29	Pernyataan Nomor 29	0,520	0,3	Valid
30	Pernyataan Nomor 30	0,478	0,3	Valid
31	Pernyataan Nomor 31	0,490	0,3	Valid
32	Pernyataan Nomor 32	0,632	0,3	Valid
33	Pernyataan Nomor 33	0,526	0,3	Valid
34	Pernyataan Nomor 34	0,639	0,3	Valid
35	Pernyataan Nomor 35	0,770	0,3	Valid
36	Pernyataan Nomor 36	0,441	0,3	Valid
37	Pernyataan Nomor 37	0,336	0,3	Valid

38	Pernyataan Nomor 38	0,339	0,3	Valid
39	Pernyataan Nomor 39	0,344	0,3	Valid
40	Pernyataan Nomor 40	0,704	0,3	Valid
41	Pernyataan Nomor 41	0,793	0,3	Valid
42	Pernyataan Nomor 42	0,856	0,3	Valid
43	Pernyataan Nomor 43	0,635	0,3	Valid
44	Pernyataan Nomor 44	0,490	0,3	Valid
45	Pernyataan Nomor 45	0,746	0,3	Valid
46	Pernyataan Nomor 46	0,656	0,3	Valid
47	Pernyataan Nomor 47	0,799	0,3	Valid
48	Pernyataan Nomor 48	0,815	0,3	Valid
49	Pernyataan Nomor 49	0,807	0,3	Valid
50	Pernyataan Nomor 50	0,777	0,3	Valid
51	Pernyataan Nomor 51	0,471	0,3	Valid
52	Pernyataan Nomor 52	0,577	0,3	Valid
53	Pernyataan Nomor 53	0,349	0,3	Valid
54	Pernyataan Nomor 54	0,796	0,3	Valid
55	Pernyataan Nomor 55	0,870	0,3	Valid
56	Pernyataan Nomor 56	0,841	0,3	Valid
57	Pernyataan Nomor 57	0,804	0,3	Valid
58	Pernyataan Nomor 58	0,497	0,3	Valid

Berdasarkan tabel di atas 55 pernyataan dari 58 jumlah butir pernyataan dikatakan valid dan terdapat 3 pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 9, 16 dan 20 dikatakan tidak valid dikarenakan r hitung yang kurang dari r tabel. Oleh karena itu, peneliti menghapus pernyataan yang tidak valid dan menggunakan pernyataan valid untuk melakukan pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran. Reliabilitas merupakan teknik untuk menaksir kuesioner yang dijadikan sebagai indicator variable. Kuesioner yang reliable apabila terdapat pernyataan yang konsisten.¹⁷

Dalam mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dimana suatu butir pernyataan dikatakan reliable harus memenuhi syarat *Cronbach Alpha* senilai 0,6 atau

¹⁷ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), 81.

lebih.¹⁸ Jika tidak memenuhi syarat tersebut, maka pernyataan tersebut tidak memiliki reliabilitas yang megakibatkan pernyataan tidak bisa digunakan dalam pengambilan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas¹⁹

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas Tinggi
$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$	Reliabilitas Cukup
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas Rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,00 < r_{ii} \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Toxic Relationship*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.861	22

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dilihat pada tabel 3.8 di atas diketahui bahwa reliabilitas dari variabel X (*Toxic Relationship*) memiliki nilai $0,861 < 0,6$ yang berarti pernyataan bisa dikatakan reliabel. Nilai $0,861$ dapat diinterpretasikan pada tabel klasifikasi bisa dikatakan instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 93.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesehatan Mental)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.962	.963	55

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dilihat pada tabel 3.9 di atas diketahui bahwa reliabilitas dari variabel Y (Kesehatan Mental) memiliki nilai $0,963 < 0,6$ yang berarti pernyataan dapat dikatakan reliabel. Nilai $0,963$ dapat diinterpretasikan pada tabel klasifikasi bisa dikatakan instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu kedua instrumen layak digunakan dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji bahwa kedua variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁰ Kriteria data dikatakan normal atau tidaknya distribusi sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

- b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear. Biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan linear apabila taraf *linearity* lebih dari $0,05$.²¹

²⁰ Masrukhin, *Buku Layanan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 128.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Pengujian homogenitas menggunakan metode *test of homogeneity of variances*. Dasar dalam penentuan keputusan melalui proses pengujian adalah:

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi homogen
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi homogen.

2. Analisis regresi linear sederhana

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (*toxic relationship*) dan variabel Y (kesehatan mental). Dalam pengambilan keputusan apakah ada pengaruh dari kedua variabel tersebut menggunakan dasar kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Dalam hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + E$$

$$Y = \beta X + E$$

Y disebut dengan variabel dependen, X disebut variabel independen, α disebut intersep regresi, β disebut koefisien regresi dan E disebut variabel sisa (residual). Persamaan di atas dapat dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad \alpha = Y - bX$$

$$X = \frac{\Sigma X}{n} \qquad Y = \frac{\Sigma Y}{n}$$

Sedangkan nilai b dari persamaan regresi $Y = bX$ dihitung berdasarkan formula:

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

Keterangan:

ΣX = Jumlah semua pengamatan pada variabel X

ΣX^2 = Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel X

ΣY = Jumlah semua pengamatan pada variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian semua pengamatan X dan Y

n = banyaknya pengamatan (ukuran sampel)

3. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Hipotesis dapat diterima/ditolak diketahui melalui uji t. dasar pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:²²

a. Jika nilai signifikan \leq alpha (0,05), maka hipotesis diterima.

b. Jika nilai signifikansi $>$ alpha (0,05), maka hipotesis ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.²³



²² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2005), 84.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016),95.